

ABSTRAK

Deskripsi Tentang Pertimbangan Hakim Pengadilan Negeri Dalam Menjatuhkan Putusan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi Pemeliharaan Gedung Asrama Haji Pokok permasalahan yang penulis kaji dalam penelitian ini yaitu 1) Mengapa Pengadilan Negeri Menjatuhkan Putusan Bebas Kepada Pelaku Tindak Pidana Korupsi Pemeliharaan Gedung Asrama Haji? 2) Mengapa Hakim Mahkamah Agung Menjatuhkan Putusan Pemidanaan Kepada Pelaku Tindak Pidana Korupsi Pemeliharaan Gedung Asrama Haji? Tujuan yang ingin penulis kaji Adalah 1) untuk mengetahui alasan Pengadilan Negeri Menjatuhkan Putusan Bebas Kepada Pelaku Tindak Pidana Korupsi Pemeliharaan Gedung Asrama Haji, 2) untuk mengetahui alasan Hakim Mahkamah Agung Menjatuhkan Putusan Pemidanaan Kepada Pelaku Tindak Pidana Korupsi Pemeliharaan Gedung Asrama Haji. Sifat penelitian bersifat deskriptif. Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian normatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : alasan Pengadilan Negeri Menjatuhkan Putusan Bebas Kepada Pelaku Tindak Pidana Korupsi Pemeliharaan Gedung Asrama Haji dan alasan Hakim Mahkamah Agung Menjatuhkan Putusan Pemidanaan Kepada Pelaku Tindak Pidana Korupsi Pemeliharaan Gedung Asrama Haji. Variabel terikat adalah variabel yang tergantung dari putusan pengadilan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah: putusan Hakim Terhadap pelaku tindak Pidana korupsi pemeliharaan gedung asrama haji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Alasan Pengadilan Negeri menjatuhkan putusan bebas kepada pelaku tindak pidana korupsi gedung pemeliharaan asrama. 2) Alasan Hakim Mahkamah Agung menjatuhkan putusan pemidanaan kepada pelaku tindak pidana korupsi pemeliharaan gedung asrama haji.

Kata Kunci: Tindak Pidana, Korupsi

ABSTRACT

This Study Describes The Considerations Of District Court Judges In Rendering A Verdict Regarding The Perpetrator Of A Corruption Crime Related To The Maintenance Of The Hajj Dormitory Building. The Core Issues Examined Are: 1) Why Did The District Court Issue An Acquittal For The Perpetrator Of The Corruption Crime Related To Hajj Dormitory Building Maintenance? 2) Why Did Supreme Court Judges Impose A Criminal Conviction On The Perpetrator Of The Corruption Crime Related To Hajj Dormitory Building Maintenance? The Objectives Of The Study Are: 1) To Determine The Reasons Why The District Court Acquitted The Perpetrator Of The Corruption Crime Related To Hajj Dormitory Building Maintenance, And 2) To Determine The Reasons Why Supreme Court Judges Convicted The Perpetrator Of The Corruption Crime Related To Hajj Dormitory Building Maintenance. The Study Is Descriptive In Nature And Employs A Normative Research Methodology. The Independent Variables Are The Reasons For The District Court's Acquittal And The Reasons For The Supreme Court's Conviction Regarding The Perpetrator Of The Corruption Crime Related To Hajj Dormitory Building Maintenance. The Dependent Variable Is The Variable Contingent Upon The Court's Decision; In This Study, It Is The Judicial Verdict Regarding The Perpetrator Of The Corruption Crime Related To Hajj Dormitory Building Maintenance.

The Results Indicate: 1) The Reasons For The District Court's Acquittal Of The Perpetrator Of The Corruption Crime Related To Hajj Dormitory Building Maintenance. 2) The Reasons For The Supreme Court Judges' Conviction Of The Perpetrator Of The Corruption Crime Related To Hajj Dormitory Building Maintenance.

Keywords: Criminal Act, Corruption